

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permukiman merupakan suatu kawasan yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan tempat melakukan kegiatan untuk mendukung kehidupan penghuninya, juga merupakan tempat hidup bersama dalam suatu proses bermukim. Dari pandangan ekologi, permukiman merupakan suatu ekosistem. Dalam ekosistem manusia merupakan salah satu sub komponen yang paling aktif dalam komponen organisme, yang bersama lingkungan hidupnya merupakan satu kesatuan. Dalam kaitan ini, permukiman merupakan salah satu wujud lingkungan budaya, yaitu lingkungan hidup yang diubah oleh manusia sesuai dengan kebutuhannya. Berdasarkan suasananya, permukiman dapat dibedakan atas pedesaan dan perkotaan. Kriteria pembeda suasana itu adalah melemahnya hubungan antar penduduk dan lahan dari pedesaan ke perkotaan. Dalam kenyatannya sampai sekarang, sebagian besar penduduk Indonesia bertempat tinggal di pedesaan. Oleh karena itu pembangunan pedesaan masih merupakan sektor pembangunan yang menyangkut sebagian besar penduduk Indonesia.

Lingkungan permukiman yang sehat merupakan salah satu indikator dalam penilaian tingkat kesejahteraan masyarakat dibidang sosial dan ekonomi. Pertumbuhan perekonomian di kota Medan sangatlah pesat dan cepat, hal ini dapat dilihat dari berbagai macam sarana seperti sekolah, perguruan tinggi, rumah sakit, tempat ibadah, tempat belanja, lapangan pekerjaan, dan pusat bisnis yang ada. Hal-hal demikianlah yang menjadi daya tarik sebagian penduduk Sumatera maupun luar Sumatera terhadap kota Medan. Penyediaan permukiman yang layak

telah diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 pasal 28 H, setiap penduduk Indonesia berhak untuk hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mempunyai peran strategis dalam pembentukan watak serta kepribadian bangsa. Berdasarkan Undang-Undang nomor 1 Tahun 2011 tentang perumahan dan kawasan permukiman menyatakan bahwa negara dalam hal ini pemerintah bertanggungjawab melindungi segenap bangsa Indonesia melalui penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman agar masyarakat mampu bertempat tinggal serta menghuni rumah yang layak dan terjangkau di dalam perumahan yang sehat, aman, dan berkelanjutan di seluruh wilayah Indonesia.

Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang merupakan desa yang memiliki 19 dusun dan beberapa dusun di antaranya disebut sebagai dusun Bagan Percut hal ini dikarenakan letaknya tepat di pinggir muara. Pada masa penjajahan Pemerintahan Belanda pada sekitar abad 19, wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan sekarang ini terdiri dari dua Kerajaan Kecil yaitu Kerajaan Percut dan Kejuruan Sei Tuan yang merupakan Protektorat Kesultanan Deli sampai awal Proklamasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan adalah merupakan Pusat Pemerintahan dan Pusat Tanaman tembakau Deli yang terbesar dengan julukan "Dollar Land". Di masa Pemerintahan Republik Indonesia Kejuruan Percut dan kejuruan Sei Tuan digabung menjadi satu wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan.

Wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan mempunyai luas 190,79 Km² yang terdiri dari 18 Desa dan 2 Kelurahan. Sebagai Kecamatan yang terletak di tengah-tengah Kabupaten Deliserdang. Secara umum penduduk Kecamatan Percut Sei

Tuan terdiri dari berbagai macam suku dan agama dengan penduduk mayoritas dengan suku Batak Mandailing, Melayu serta Jawa dan beragama Islam, di samping itu ada juga terdapat suku-suku lain seperti Padang, sunda,dll.

Lima Desa dari wilayah Kecamatan merupakan Desa Pantai dengan ketinggian dari permukaan air laut berkisar dari 10-20 m dengan curah hujan rata-rata 243 %. Perjalanan menuju Kecamatan Percut Sei Tuan akan ditemukan suasana alam yang begitu asri dan lumayan sejuk dengan ciri khas daerah ini. Jika ditelusuri dengan seksama, banyak areal perumahan penduduk dengan pola-pola rumah yang klasik, modernis dan minimalis dengan jenis rumah toko (ruko) dan rumah sederhana.Selain itu, gedung - gedung tinggi dan pajak-pajak yang berada di Kecamatan Percut Sei Tuan menjadi kenangan setiap pejalan kaki dan pengendara ketika melewatinya. Salah satu dari lima Desa tersebut adalah Desa Percut. Desa Percut terbagi atas 19 dusun dimana beberapa dusunnya memiliki permukiman tepat dipinggir muara. Dusun tersebut adalah dusun xviii atau sering disebut juga sebagai dusun Bagan Percut karena merupakan salah satu bagian dari 4 dusun yang termasuk Dusun Bagan. Bagan Percut sendiri berasal dari kata Bagan yang berarti pelabuhan. Jadi kata Bagan Percut dapat diartikan sebagai wilayah pelabuhan yang berada di daerah Percut.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka ditarik judul tugas akhir dan penelitian tentang “ **Analisis Karakteristik Lingkungan Permukiman Di Dusun XVIII Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang**”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan oleh penulis, terdapat beberapa identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut :

1. Keadaan atau kondisi lingkungan pada Dusun xviii Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.
2. Keadaan dan kebutuhan luas rumah pada Dusun xviii Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.
3. Kesadaran masyarakat Dusun xviii terhadap kebersihan lingkungan.
4. Ketersediaan tempat pembuangan sampah.
5. Sistem drainase di Dusun xviii.
6. Tingkat pendidikan dan pedapatan ekonomi pada Dusun xviii.

C. Batasan Masalah

Agar Penelitian menjadi lebih sederhana maka perlu diambil beberapa batasan masalah sebagai berikut :

1. Karakteristik permukiman di dusun xviii Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.
2. Karakteristik rumah di dusun xviii Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian lingkungan permukiman dusun xviii Desa Percut adalah :

1. Bagaimana karakteristik permukiman di dusun xviii Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang?
2. Bagaimana karakteristik rumah di dusun xviii Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui karakteristik permukiman di dusun xviii Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui karakteristik rumah di dusun xviii Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan dibidang lingkungan permukiman .
2. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai lingkungan permukiman.